

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analytical*. Penelitian ini juga menggunakan rancangan survei *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* ini dilakukan dengan cara variabel dependen dan variabel independent diukur atau diobservasi satu kali saja tanpa ada tindak lanjut. Variabel independen dan dependen tidak harus dinilai dalam satu waktu, tetapi hanya dinilai satu kali saja.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di poli rawat jalan Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *simple random sampling* dengan rumus:³⁹

$$n = \frac{2\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel size

$2\alpha^2$: Nilai standar alpha 5% yaitu sebesar 1,96.

P : Proporsi Variabel berdasarkan literatur (0,91)¹⁰

Q : Nilai (1-P) = 1-0,91= 0,09

d² : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

berdasarkan rumus diatas maka didapatkan hasil perhitungan:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,91 \cdot (1-0,91)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,31462704}{0,01}$$

$$n = \mathbf{31,462704}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow*, maka didapatkan jumlah sampel (*sample size*) yang didapatkan sebanyak 31,462704 dibulatkan menjadi 32 sampel ibu hamil di Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang.

Untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian ini, maka peneliti menentukan responden penelitian dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Ibu hamil yang bersedia untuk mengisi kuesioner, bisa berbahasa Indonesia, serta bisa membaca dan menulis.
 - b. Ibu hamil di poli rawat jalan Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang
 - c. Ibu hamil yang berusia 18-59 tahun
 - d. Ibu hamil yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu hamil yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi (tuna wicara dan tuna rungu)
 - b. Ibu hamil yang dirawat inap di Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen : Komunikasi Dokter-Pasien
- b. Variabel Dependen : Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Komunikasi Dokter-Pasien	Komunikasi dokter-pasien merupakan komunikasi yang dilakukan secara sadar serta tujuan dan kegiatannya difokuskan pada pasien, ini dengan tujuan akhir yaitu meningkatkan kesehatan pasien dan perawatan medis	Dengan menggunakan alat ukur <i>the communication assessment tools (CAT)</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • 0-42: Buruk • 43-70: Baik 	Ordinal
2.	Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan merupakan suatu keadaan yang mudah sekali untuk dialami oleh siapa saja dan disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang tidak spesifik dan berbeda-beda pada setiap orangnya.	Dengan menggunakan alat ukur kecemasan <i>Generalized Anxiety Disorder (GAD-7)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 0-4: <i>Minimal anxiety</i> • 5-9: <i>Mild anxiety</i> • 10-14 <i>Moderate anxiety</i> • 15-21 <i>Severe anxiety</i> 	Ordinal

3.5 Alat/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi dokter-pasien terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil di poli rawat jalan Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang. Oleh karena itu peneliti menggunakan 2 (dua) instrumen penelitian, antara lain:

a. Instrumen Penelitian Kecemasan

Instrumen penelitian untuk menilai kecemasan adalah menggunakan *Generalized Anxiety Disorder-7* (GAD-7) versi Indonesia.⁴⁰ Hasil dari penelitian kuesioner ini kemudian dijumlahkan dan dikategorikan sebagai berikut:

- 0-4 : Kecemasan ringan (*minimal anxiety*)
- 5-9 : Kecemasan sedang (*mild anxiety*)
- 10-14 : Kecemasan berat (*moderate anxiety*)
- 15-21 : Kecemasan sangat berat (*severe anxiety*)

b. Instrumen penelitian Komunikasi Dokter-Pasien

Instrumen penilaian untuk mengukur komunikasi dokter-pasien adalah menggunakan *Communication Assessment Tools* (CAT). Hasil dari penelitian kuesioner ini kemudian dijumlahkan dan dikategorikan sebagai berikut.⁴¹

- 0-42 : Buruk
- 43-70 : Baik

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin dari pihak Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada setiap ibu hamil tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Setelah mengetahui tujuan dan manfaatnya diharapkan ibu hamil tersebut dapat bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Jika ibu hamil tersebut bersedia maka peneliti akan meminta persetujuan tertulis (*informed consent*) dan meminta ibu hamil tersebut untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

3.7 Prosedur Penelitian

Cara kerja dan alur penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada setiap responden.

Penelitian ini diawali dengan mempersiapkan surat izin permohonan penelitian di Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang dan pembuatan *ethical clearance* di Komite Etik Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada. Setelah mendapatkan izin dari pihak Rumah Sakit serta *ethical approval* diterbitkan maka, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner yang sudah valid dan reliabel kepada responden yang telah ditentukan yaitu ibu hamil.

3.8 Analisa Data

Menurut Notoadmojo (2018), didalam proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:⁴²

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali data yang telah didapatkan, apabila ada yang tidak sesuai peneliti menanyakan Kembali kebenaran data kepada responden.

b. *Coding*

Peneliti melakukan pemberian kode (*numerik*) angka dari data yang berbentuk kalimat atau huruf yang telah didapatkan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah saat Analisa data.

c. *Data Entry*

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan dan telah di beri kode ke dalam aplikasi SPSS kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Peneliti pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak sehingga terhindar dari kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan data dalam pengolahan data.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisa Univariat

Analisa ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan yaitu usia, tingkat pendidikan, usia kehamilan, jumlah kehamilan (paritas), riwayat abortus, riwayat penyakit penyerta, kemampuan komunikasi dokter-pasien dan tingkat kecemasan.

b. Analisa Bivariat

Analisa data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (komunikasi dokter-pasien) dengan variabel dependen (tingkat kecemasan). Penelitian ini menggunakan uji *Fisher Exact*.⁴³

3.9 Ethical Clearance

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan Etik dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada dengan nomor penerbitan KE/FK/1520/EC/2022, yang telah diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2022.